

ABSTRAK

Garnis Ayu Sri Lestari, Nomor Induk Mahasiswa 17104153100, Kesadaran Hukum *Driver Ojek Online* (Grab) Dalam Berlalu Lintas Ditinjau Dari Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Studi Kasus di Kabupaten Tulungagung). Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, 2019, Pembimbing Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag

Kata Kunci : *Kesadaran Hukum, Ojek Online, Undang-Undang, Hukum Islam.*

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya driver ojek online yang dalam berlalu lintas kurang memperhatikan keselamatan dalam berkendara. Faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan adalah kelalaian pengendara dalam mengemudikan kendaraannya. Seperti hal nya para *driver ojek online* yang harus selalu memantau ponselnya untuk menerima *orderan* ataupun memantau akses jalan ke tempat tujuan. Sehingga menjadikan kurangnya kesadaran akan dirinya sendiri serta keselamatan penumpang.

Rumusan masalah dalam hal ini adalah, 1). Bagaimana kesadaran hukum *driver ojek online* (Grab) dalam berlalu lintas di Kabupaten Tulungagung ? 2). Bagaimana kesadaran hukum *driver ojek online* (Grab) dalam berlalu lintas di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan ? 3). Bagaimana kesadaran hukum *driver ojek online* (Grab) dalam berlalu lintas di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum Islam ?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui, memahami dan menganalisis kesadaran hukum *driver ojek online* (Grab) dalam berlalu lintas di Kabupaten Tulungagung.Untuk mengetahui, memahami dan menganalisis kesadaran hukum *driver ojek online* (Grab) di Kabupaten Tulungagung dalam berlalu lintas ditinjau dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Untuk mengetahui, memahami dan menganalisis kesadaran hukum *driver ojek online* (Grab) dalam berlalu lintas di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif (*Field Research*). Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengamatan, wawancara, dan melakukan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana dalam teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari hasil metode pengumpulan data. Dari hasil data yang diperoleh, nantinya akan di

analisis menjadi uraian-uraian secara deskriptif yang menggambarkan keadaan di lapangan.

Hasil penelitian ini adalah kesadaran hukum Ojek Online di Kabupaten Tulungagung masih rendah. Rendahnya kesadaran hukum ini disebabkan karena tidak terpenuhinya indikator-indikator kesadaran hukum dari segi pengetahuan hukum, pemahaman hukum, sikap hukum dan pola perilaku hukum. Kesadaran hukum *driver ojek online* Grab di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan tergolong masih rendah. Hal tersebut disebabkan adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh *driver* Grab di Kabupaten Tulungagung ketika berkendara di jalan. Pelanggaran-pelanggaran yang sering dilakukan oleh *driver* Grab Kabupaten Tulungagung yaitu seperti menerobos lampu merah, tidak mengikuti petunjuk tentang cara berbelok, menggunakan ponsel ketika berkendara, memperbolehkan penumpang untuk tidak menggunakan helm dan memilih jalan tikus atau jalan dalam untuk menghindari petugas lalu lintas. Dan dalam Hukum Islam mengajarkan kepada setiap umat Islam wajib hukumnya untuk mematuhi *ulil amri* (pemerintah). Mematuhi aturan pemerintah merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap umat Islam sebagai bentuk kepatuhan umat Islam kepada *ulil amri*. Adanya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bertujuan untuk memberikan keamanan dan perlindungan bagi rakyatnya agar tercapai *kemaslahatan* umum.

ABSTRACT

Garnis Ayu Sri Lestari, Student Identification Number 17104153100, Legal Awareness of Ojek Online Driver (Grab) in Traffic Over Judging From Islamic Law and Law Number 22 Year 2009 Regarding Road Traffic and Transportation (Case Study in Tulungagung Regency). Department of Constitutional Law, Syari'ah Faculty and Law, 2019, Supervisor Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag

Keywords: *Legal Awareness, Online Ojek, Law, Islamic Law.*

This research is motivated by the presence of online motorcycle taxi drivers who pay less attention to driving safety. The main factor causing the accident is the driver's negligence in driving his vehicle. Like the online motorcycle taxi drivers who must always monitor their smartphone to receive orders or monitor road access to their destination. So that it makes a lack of awareness of itself and passenger safety.

The problem statement in this case is, 1). What is the legal awareness of online motorcycle taxi (Grab) drivers in traffic in Tulungagung Regency? 2). What is the legal awareness of online motorcycle taxi (Grab) drivers in traffic in Tulungagung Regency in terms of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation? 3). What is the legal awareness of online motorcycle taxi (Grab) drivers in traffic in Tulungagung Regency in terms of Islamic law?

The purpose of this study was to determine, understand and analyze the legal awareness of online motorcycle taxi drivers (Grab) in traffic in Tulungagung Regency. To know, understand and analyze legal awareness of online motorcycle taxi drivers (Grab) in Tulungagung Regency in traffic viewed from the Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation. To find out, understand and analyze the legal awareness of online motorcycle taxi drivers (Grab) in traffic in Tulungagung Regency in terms of Islamic law.

The research method used is qualitative (Field Research). The data collection techniques used in this study were using observations, interviews, and documentation. While the analysis technique uses qualitative descriptive analysis techniques, where in descriptive analysis techniques are used to describe, describe, describe and describe qualitative data obtained from the results of data collection methods. From the results of the data obtained, it will later be analyzed into descriptive descriptions that describe the conditions in the field.

The results of this study are legal awareness of Ojek Online in Tulungagung District is still low. The low level of legal awareness is due to not fulfilling legal awareness indicators in terms of legal knowledge, legal

understanding, legal attitudes and patterns of legal behavior. Legal awareness of Grab online motorcycle taxi drivers in Tulungagung Regency in terms of Law Number 22 Year 2009 concerning Road Traffic and Transportation is still considered low. This was due to violations committed by Grab drivers in Tulungagung Regency when driving on the road. The violations that are often carried out by Grab drivers in Tulungagung Regency are like breaking a red light, not following instructions on how to turn, using a cellphone when driving, allowing passengers not to use helmets and choosing to go on a mouse or road to avoid traffic officers. And in Islamic Law teaches every Muslim obligatory to obey ulil amri (government). Complying with government rules is something that must be done by every Muslim as a form of Muslim adherence to ulil amri. The existence of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation aims to provide security and protection for its people in order to achieve public benefit.

الملخص

درجة نارية تاكسي عبر ، رقم تعريف الطالب ٤١٥٣١٠٠ ، التوعية القانونية لسائق غارنيس أبو سري المستدامة دراسة حالة في حركة المرور ، وفقاً للقانون الإسلامي والقانون رقم ٢٢ لعام ٢٠٠٩ بشأن المرور والنقل البري) الإنترت ، المشرف د. معالي السيد . قسم القانون الدستوري ، كلية الشريعة والقانون ، ٢٠١٩ ، المشرف د (تولونجاحونج ريجنسي

سيف الدين زهري

الكلمات المفتاحية: التوعية القانونية ، الإنترت أوجيك ، القانون ، الشريعة الإسلامية

الدافع وراء هذا البحث هو وجود سائق سيارات الأجرة على الإنترت الذين يولون اهتماما أقل لسلامة القيادة العامل الرئيسي الذي تسبب في الحادث هو إهمال السائق في قيادة سيارته. مثل سائق سيارات الأجرة على الإنترت الذين يجب عليهم مراقبة هواتفهم الذكية دائماً لتلقي الطلبات أو مراقبة الوصول إلى الطريق إلى وجهتهم. بحيث يجعل عدم الوعي بنفسها وسلامة الركاب.

بيان المشكلة في هذه الحالة هو ، ١). ما هو الوعي القانوني لسائق سيارات الأجرة (الاستيلاء) درجة نارية على في (انتزاع) تولونجاحونج ريجنسي^{٢٦}). ما هو الوعي القانوني لسائق سيارات الأجرة على الإنترت الإنترت في حركة المرور في تولونجاحونج ريجنسي من حيث القانون رقم ٢٢ لعام ٢٠١٩ بشأن حركة المرور على الطرق والنقل^{٣٧}). ما هو حركة المرور في تولونجاحونج ريجنسي من حيث الشريعة في حركة المرور في (انتزاع) الوعي القانوني لسائق سيارات الأجرة على الإنترت الإسلامية؟^{٣٨}

في (انتزاع) كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد وفهم وتحليل الوعي القانوني لسائق سيارات الأجرة على الإنترت في (انتزاع) لمعرفة وفهم وتحليل الوعي القانوني لسائق سيارات الأجرة عبر الإنترت . تولونجاحونج ريجنسي حركة المرور في تولونجاحونج ريجنسي في حركة المرور التي يتم عرضها من القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠١٩ بشأن حركة المرور على الطرق والنقل. تولونجاحونج ريجنسي من حيث في حركة المرور في (انتزاع) لمعرفة وفهم وتحليل الوعي القانوني لسائق سيارات الأجرة على الإنترت الشريعة الإسلامية.

طريقة البحث المستخدمة هي نوعية (البحث الميداني). كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة تستخدم الملاحظات والمقابلات والوثائق. بينما تستخدم تقنية التحليل تقنيات التحليل الوصفي النوعي ، حيث تستخدم في تقنيات التحليل الوصفي لوصف ووصف ووصف البيانات النوعية التي تم الحصول عليها من نتائج أساليب جمع البيانات. من نتائج البيانات التي تم الحصول عليها ، سيتم تحليلها فيما بعد إلى أوصاف وصفية تصف الظروف في الحقل

نتائج هذه الدراسة هي الوعي القانوني السيارة اون لاين في منطقة تولونج أحونج لا تزال منخفضة. يرجع انخفاض مستوى الوعي القانوني إلى عدم استيفاء مؤشرات الوعي القانوني من حيث المعرفة القانونية والفهم القانوني وال موقف القانونية وأنماط السلوك القانوني. لا يزال الوعي القانوني لسائق سيارات الأجرة للدراجات النارية عبر الإنترت في تولونج أحونج من حيث القانون رقم ٢٢ لعام

٢٠٠٩ بشأن حركة المور على الطرق والنقل منخفضاً. كان هذا يسبب الانتهاكات التي ارتكبها سائقي Grab في تولونج أجونج عندقيادة على الطريق. تشبه الانتهاكات التي غالباً ما يرتكبها سائقو Grab في تولونج أجونج تحطيم الضوء الأحمر ، وعدم اتباع الإرشادات حول كيفية الدوران ، واستخدام الهاتف المحمول أثناء القيادة ، والسماح للمسافرين بعدم استخدام الحوذات و اختيار التنقل باستخدام الملاوس أو الطريق لتجنب ضبط المور. وفي الشريعة الإسلامية يعلم كل مسلم واجب طاعة وأولي الأمر (الحكومة). إن الامتثال لقواعد الحكومة هو شيء يجب أن يقوم به كل مسلم كشكل من أشكال التقييد الإسلامي بالعلم العام. يهدف وجود القانون رقم ٢٢ لعام ٢٠٠٩ بشأن حركة المور على الطرق والنقل إلى توفير الأمن والحماية لأفراده من أجل تحقيق المنفعة العامة.